

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permendikbudristek No. 56 Tahun 2022 menjelaskan tentang salah satu pedoman penerapan dalam kurikulum merdeka dengan rangka pemulihan pembelajaran yang memuat struktur kurikulum merdeka, aturan pembelajaran dan asesmen, proyek penguatan profil pelajar pancasila serta beban kerja guru. Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Hal ini dibuktikan bahwa manusia harus menyesuaikan dirinya dengan akselerasi perkembangan zaman. Setiap Manusia harus mendapatkan pendidikan yang cakup. Diperlukan media yang dapat mencapai pendidikan secara cakup yaitu kurikulum.¹

Bahkan di dalam Al-Qur'an, Allah telah memberikan pendidikan kepada umat manusia agar selalu giat dalam belajar. salah satunya terdapat didalam surah al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ^{١٤}

Artinya: “Allah Akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”²

¹ Utami Maulida, “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka,” *Tarbawi* 5, no. 2 (2022): hal.1.

² Al-Qur'an, Al-Mujadalah: 11, ed. by Kementerian Agama RI (Jakarta Selatan: Penerbit Wali).

Perubahan kurikulum ini merupakan salah satu rangkaian proses yang normal dalam dunia pendidikan. Dengan hadirnya kurikulum baru ini dapat berguna untuk memperbarui, mengembangkan pendidikan. Dengan adanya perubahan kurikulum ini pastinya akan menimbulkan banyak perubahan dalam sistem pendidikan di sekolah, khususnya pada kegiatan pembelajaran. Dalam berbagai perubahan tersebut memiliki tujuan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dimana perubahan kurikulum disesuaikan dengan tuntutan dan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kurikulum merdeka bisa menjadi harapan dalam kegiatan meningkatkan kembali kompetensi-kompetensi belajar pada lembaga pendidikan dikarenakan sifatnya berbasis kebutuhan siswa. Implementasi kurikulum merdeka (IKM) menjadikan sumber pembelajaran yang matang hal ini terkait dengan kompetensi pedagogik, sosial, dan sifat guru. Implementasi kurikulum merdeka dalam kegiatan belajar mengajar harus memberikan kegiatan yang menyenangkan dan inovatif sehingga dalam kegiatan belajar bisa menumbuhkan sikap positif siswa dalam belajar.

Kurikulum merdeka ini ditujukan sebagai kurikulum yang lebih mudah serta diharapkan berfokus kepada materi yang bersifat esensial dan pengembangan karakter siswa. Adapun tujuan dari kurikulum ini ialah untuk mendukung

penyembuhan dalam pembelajaran karakteristik dengan cara:

- 1) kegiatan belajar yang berbasis proyek untuk mengembangkan soft skills dan sifat sesuai dengan profil belajar Pancasila.
- 2) berfokus pada materi yang bersifat esensial sehingga para siswa banyak mempunyai waktu dalam pembelajaran khususnya numerasi dan literasi.
- 3) membuat pembelajaran yang lebih fleksibel bagi pengajar untuk melaksanakan kegiatan belajar yang berdiferensiasi sesuai dengan kesanggupan siswa serta melaksanakan suatu penyesuaian pada konteks dan muatan lokal.

Dalam penerapan Alur tujuan pembelajaran di kurikulum merdeka merupakan sebagaimana rangkaian dari tujuan pembelajaran yang sudah disusun secara sistematis dan logis dalam fase awal hingga akhir dalam fase perkembangan pembelajaran untuk murid dapat mencapai yaitu Capaian Pembelajaran, Dengan adanya keberadaan Alur Tujuan Pembelajaran dapat menjadi panduan bagi guru dan murid untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada akhir suatu fasenya. Alur Tujuan Pembelajaran adalah sekumpulan komponen untuk menyusun silabus yang telah disusun dalam jangka waktu 1 tahun. Alur tujuan pembelajaran dapat berfokus pada Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran terhadap peserta didik.

Alur tujuan pembelajaran diharapkan untuk dapat membantu satuan pendidik dan pendidik dalam

mengembangkan langkah-langkah atau alur pembelajaran berdasarkan Capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.³

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya ATP mempunyai peranan penting dalam proses kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat menjadi acuan dalam proses desain pembelajaran karena didalamnya tercantum dari pengetahuan, keterampilan, atau sikap dan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik. Tanpa ATP guru akan merasa kesulitan dalam melihat perkembangan capaian pembelajaran peserta didik dan tidak sistematis ketika mengajar karena kurangnya tingkat kesadaran guru terhadap pentingnya Alur Tujuan Pembelajaran. Oleh sebab itu pentingnya Alur Tujuan Pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dalam lahirnya kurikulum merdeka atau P5 Pada Februari 2022 Kehadiran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Makarim mencetuskan satu gagasan terhadap adanya perubahan kurikulum yaitu kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian bagi peserta didik. Kemandirian dalam artian bahwa setiap peserta didik diberikan kebebasan

³ Kyra Cholissofie, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Flipped Classroom Terintegrasi Dengan Etnosains Pada Materi Momentum Dan Impuls," 2016, hal.11-12.

dalam mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal.

Dalam kurikulum ini tidak membatasi konsep pembelajaran yang berlangsung disekolah maupun diluar sekolah dan juga menuntut kekreatifan terhadap guru maupun peserta didik. Sehingga upaya dalam memulihkan kegiatan belajar, kurikulum merdeka dikembangkan menggunakan suatu kerangka asesmen non-kognitif yang digunakan dalam mengimput aspek psikologis siswa dan keadaan emosional siswa, serta bagaimana kesenangan siswa selama melakukan pembelajaran di rumah dan melihat keadaan keluarga siswa. Kurikulum merdeka juga memiliki asesmen kognitif guna untuk mengukur pemahaman siswa serta ketercapaian pembelajaran siswa.

Dengan adanya konsep kurikulum merdeka belajar dapat terbentuknya kemerdekaan dalam berpikir. Dimana guru harus menanamkan dan menyampaikan pembelajaran yang harus tersampaikan oleh peserta didik, murid tidak hanya terfokus pada pengetahuan tetapi untuk keterampilanya harus diperhatikan. Kemerdekaan berpikir dapat berpengaruh yang ditentukan oleh guru. Artinya guru menjadi tonggak utama menunjang keberhasilan dalam pendidikan. Disamping itu, pada proses pembelajaran tidak dapat lepas dari kemampuan seseorang guru dalam mengelola pembelajaran yang ada di kelas. Karena tugas utama seorang guru itu dapat

dilihat dari dia mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan dapat mengevaluasi peserta didik. Dimana guru yang profesional hendaknya mampu untuk mengelola proses belajar mengajar dengan semaksimal mungkin agar siswa itu bisa lebih paham pada materi yang telah diajarkan oleh guru di dalam kelas maupun di luar kelas. Merdeka belajar guru berperan sebagai fasilitator pada proses pembelajaran yang mana dapat didukung oleh kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial agar dapat mencapai tujuan merdeka belajar. Dari beberapa kompetensi tersebut kepribadian guru yang sangat penting karena sebagai seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran didalam kelas yaitu salah satu kepercayaan diri guru. Selain itu juga, perlu didukung dengan perangkat pembelajaran yang berkualitas pada proses pembelajaran.⁴

Dalam proses pembelajaran, guru harus mengembangkan potensi diri dan tingkah laku siswa. Dimana proses belajar mengajar mampu membangkitkan kegiatan dalam proses pembelajarn yang efektif dan efisien, maka dari itu setiap proses pembelajaran dapat dikatakan baik. meskipun sebelum mengajar, guru harus merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, sehingga terampil

⁴ Camellia Camellia et al., "Pendampingan Dan Pengenalan Kurikulum Merdeka Bagi Guru," *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022) hal. 63–74.

dalam setiap proses belajar mengajar. Selain itu, guru juga dituntut untuk mempersiapkan silabus atau RPP yang sangat banyak dan memakan waktu yang cukup lama dalam mempersiapkannya sehingga proses pembelajaran yang dilakukan guru terhadap peserta didik menjadi tidak maksimal. Oleh sebab itu, muncul gagasan terbaru pada perkembangan kurikulum yang terdapat di Indonesia yaitu kurikulum merdeka. Sistem kurikulum tersebut terlalu monoton dan tidak memberikan kemerdekaan bagi peserta didik maupun guru.

Kinerja yang dilakukan seorang guru sebelum mengajar yaitu salah satunya dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran.

Dalam mengembangkan perangkat Perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka dirancang dalam bentuk ATP dan Modul Ajar yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran.

Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa perangkat pembelajaran begitu penting bagi seorang guru, diantaranya adalah (1) Perangkat pembelajaran sebagai panduan teknik mengajar dan memberi panduan untuk merancang perangkat yang lebih baik, (2) Perangkat pembelajaran sebagai pembelajaran yang telah dirancang supaya bisa terapkan di dalam kelas, (3) Perangkat pembelajaran sebagai peningkatan profesionalisme, (4) Mempermudah, memiliki perangkat pembelajaran sangat mempermudah seorang guru dalam membantu proses pembelajaran di kelas maupun diluar kelas. Guru harus mempunyai semangat untuk membuat perangkat pembelajaran seperti modul ajar, alur tujuan pembelajaran, minggu efektif, program semester, program tahunan, buku penilaian dan sebagainya.⁵

Dalam penyusunan alur tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk fase A ini dilakukan dengan cara menurunkan Capaian Pembelajaran pada fase dari masing-masing domain menjadi tujuan pembelajaran yang merupakan tahapan-tahapan yang perlu dicapai sebelum peserta didik dapat mencapai capaian akhir diharapkan pada fasenya. Pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan pancasila membutuhkan pemberian contoh yang dapat diterapkan oleh

⁵ Juliati Boang Manalu et al., "Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar," *Mahesa Centre Research* 1, no. 1 (2022): hal. 80.

peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Lathifah pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle di Kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023”.⁶ *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Ika pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Website di Sekolah Dasar Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember”.⁷ *Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Dinda pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Proyek Mengacu Pada Kurikulum Merdeka Untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila”.⁸ *Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Meisin pada tahun 2022 dengan judul penelitian “Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa

⁶ Lathifah Aulia Sari, Uswatun Khasanah, and Wiwik Sulistyaningsih, “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle Di Kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023,” *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 2 (2023): hal.561.

⁷ Ika Roihatul Jannah, “Berbasis Website Di Sekolah Dasar Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,” 2023.

⁸ Dinda Putri Pertiwi, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Proyek Mengacu Pada Kurikulum Merdeka Untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila,” 2023, hal. 31–41.

Kelas I dan IV Di SDN 17 Rejang Lebong”.⁹ Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Hardella pada tahun 2023 dengan judul penelitian “*Teacher Belief* dan Praksis Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Negeri Sedo”.¹⁰

Berdasarkan survei awal yang dilakukan penulis bahwasanya di SD Negeri 106 Kota Bengkulu sudah menggunakan kurikulum merdeka dan menerapkan Alur Tujuan Pembelajaran pada tahun 2022. Dimana kurikulum merdeka ini sudah diterapkan di kelas 1 dan 4 saja. Namun, pada tahun 2023 kurikulum merdeka ini bertambah kelas dari kelas 1, 2, 4 dan 5. Dengan tenaga pengajar belum memiliki sertifikat guru penggerak namun sebagian guru sedang mengikuti pelatihan guru penggerak dan IKM.

Dalam kegiatan belajar mengajar masih ada beberapa guru yang belum menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka ini penting bagi bangsa dan negara maka dari itu pendidikan harus selalu diusahakan agar berjalan dengan baik, dalam mengenai merdeka belajar seorang guru mampu peningkatan mutu pendidikan untuk meningkatkan kualitas

⁹ Meisin, “*Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Kelas I Dan IV Di Sdn 17 Rejang Lebong*,” 2022, hal. 1 & 217.

¹⁰ H Mistia Ayu Kartika, “*Teacher Belief Dan Praksis Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri Sedo 1*,” 2023.

pendidikan serta pencapaian keterampilan peserta didik di SD/MI¹¹.

Dari hasil observasi singkat yang dilakukan penulis, bahwasanya di SD Negeri 106 Kota Bengkulu Guru yang sedang mengikuti pelatihan guru penggerak yaitu Ibuk Eny Ratnawati sudah mencapai tahap kedua dalam pelatihan guru penggerak. Adapun dalam pelatihan IKM mengajar bagi guru ini terdapat seluruh guru sudah mengikuti IKM tersebut. Namun, secara rincinya yang baru mengikuti IKM yaitu Guru Kelas 1, Guru Kelas 4, dan Guru Kelas 5 sudah mengikuti pelatihan IKM mengajar bagi guru. Dimana guru dan siswa kelas 1-6 sudah mempunyai akun platform mengajar masing-masing. Pada kurikulum merdeka ini bertahap dari tahun ke tahun dimulai dari kelas 1 dan 4, kemudian pada tahun 2023 bertambah kelas 2 dan 5 kemungkinan pada tahun 2024 kelas 3 dan 6 sudah menggunakan kurikulum merdeka. Secara sederhana Nya di SD Negeri 106 sudah menggunakan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM).

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan gambaran nyata tentang kondisi **“Analisis Alur Tujuan Pembelajaran Dalam Pendidikan Pancasila di SD Negeri 106 Kota Bengkulu”**. sehingga Kurikulum Merdeka hadir untuk menyempurnakan Kurikulum 2013. Adapun tujuan dari

¹¹ Bunda Murni, “Wawancara Pribadi Dengan Guru TU SDN 106 Kota Bengkulu” (2023).

penelitian ini adalah Mengetahui Alur Tujuan Pembelajaran dalam Pendidikan Pancasila. Penelitian ini memang sangat diperlukan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka dan juga para guru mampu lebih kreatif dalam membangkitkan bakat minat belajar kepada siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Alur Tujuan Pembelajaran Dalam Pendidikan Pancasila di SD Negeri 106 Kota Bengkulu ?
2. Apa Faktor mempengaruhi Analisis Alur Tujuan Pembelajaran Dalam Pendidikan Pancasila di SD Negeri 106 Kota Bengkulu ?

C. Kegunaan Penelitian

Jadi, dari latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa kegunaan penelitian yaitu :

1. Guru dapat menganalisis kondisi dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran sehingga Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang didesain akurat dengan masalah yang ada dalam pembelajaran.
2. Guru melakukan asesmen secara spesifik untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, dan kelemahan siswa.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Alur Tujuan Pembelajaran Dalam Pendidikan Pancasila di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.
- b. Untuk mengetahui Faktor yang mempengaruhi Analisis Alur Tujuan Pembelajaran Dalam Pendidikan Pancasila di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Dapat menambah dan memperkaya wawasan tentang Alur Tujuan Pembelajaran kurikulum merdeka bagi dunia pendidikan.
 - 2) Dapat menambah bekal pengetahuan serta pengalaman bagi penulis sebagai calon seorang guru atau pendidik.
 - 3) Menambah khazanah keilmuan tentang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka.
 - 4) Sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti-peneliti yang lain dan ingin mengembangkan dunia pendidikan atau dunia pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan pengetahuan mengenai bagaimana Alur Tujuan Pembelajaran dalam Pendidikan Pancasila di SD Negeri 106 kota Bengkulu.
- 2) Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai pedoman atau sebagai acuan dalam meningkatkan minat belajar.
- 3) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran kepada siswa dan sebagai landasan untuk menentukan langkah penyempurnaan diri dalam mengolah pendidikan.
- 4) Bagi peneliti, merupakan salah saran pengembangan wawasan serta pengalaman dalam menganalisis permasalahan khususnya dibidang pendidikan.
- 5) Bagi Universitas Fatmawati Soekarno Bengkulu (UINFAS), hasil penelitian ini dapat diharapkan dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.